

TREN PUBLIKASI TENTANG PARIWISATA BERKELANJUTAN

Hendi Prasetyo

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, Indonesia

Email: hendi@stipram.ac.id

Abstract

Sustainable tourism is a tourism concept that can have a positive impact and reduce negative impacts on the environment, social, culture, and economy of local communities in the long term. This study aims to determine the trend of publications related to sustainable tourism. This research was conducted using quantitative methods and the analysis was carried out using bibliometrics. In this study, data on sustainable tourism published in 2020-2021 was obtained by utilizing the Google Scholar database in the Publish or Perish application, then processed using VOSviewer. The results of the study show that there are 176 publications related to sustainable tourism published in 2020-2021. Based on the results of the analysis that has been carried out, it was found that of the 281 authors involved in writing related to sustainable tourism in 2020-2021, there were only 4 authors who met the co-authorship network threshold, namely (indriyanto, mn) and (kawatak sy) included in the Cluster. 1, (ginting, n) in Cluster 2, and (rosalia, f) in Cluster 3. Meanwhile, in the co-occurrence network of a total of 931 terms, there are only 3 terms that meet the threshold and are incorporated in 1 Cluster. namely Indonesia, Pariwisata, dan Pariwisata berkelanjutan. Based on the research above, the researcher recommends the next author to raise topics related to sustainable tourism in Indonesia in particular or Indonesian tourism in general.

Keywords: *Trends, Publications, Sustainable Tourism*

PENDAHULUAN

Wisata ialah aktivitas perjalanan yang dilakukan seseorang atau berkelompok untuk berkunjung ke destinasi tertentu guna tujuan berekreasi, pengembangan individu, atau untuk belajar tentang keunikan dari daya tarik wisata yang mereka kunjungi untuk sementara waktu (Susilo & Dharmawan, 2021). Berkaitan dengan kegiatan wisata,

tidak dapat dilepaskan juga dari pengembangan pariwisata. Jika ditarik benang merah, pengembangan pariwisata ini juga dapat memberikan berbagai dampak. Dampak yang terjadi pada kegiatan dan pengembangan pariwisata dapat menimbulkan dampak yang positif apabila direncanakan dan dikelola dengan baik. Sebaliknya, kegiatan dan pengembangan pariwisata dapat

menimbulkan dampak negatif apabila tidak direncanakan dan dikelola dengan matang. Pengembangan pariwisata memunculkan dampak ekonomi, sosial-budaya, serta lingkungan (Muharto, 2020).

Pengembangan pariwisata dahulu memiliki orientasi dalam pengembangan produk wisata secara masal, kini mulai perlahan beralih ke pengembangan yang menitik beratkan pada isu yang berkelanjutan (Sulistiyadi et al., 2017). Selain pengembangan, keberlanjutan juga berkaitan dengan pembangunan. Pembangunan berkelanjutan yaitu konsep alternatif yang ada pada kutub berlawanan terhadap konsep pembangunan secara konvensional, mengingat pembangunan berkelanjutan memuat usaha dalam mempertahankan diversifikasi ekologis dan integritas, guna memenuhi kebutuhan dasar individu, terbukanya preferensi buat generasi mendatang, ketidakadilan dapat dikurangi, serta kenaikan dalam memastikan nasib individu untuk masyarakat setempat (Suwena & Widyatmaja, 2017a).

Berkaitan dengan pariwisata berkelanjutan, ada beberapa isu strategis yang menyertainya antara lain 1) tingkatkan tanggung jawab para pemangku kepentingan, 2) menciptakan bentuk pariwisata yang cocok, 3) keberlanjutan sumber daya sosial dan juga budaya, 4)

Keberlanjutan pada ekologi area, 5) kebutuhan pada rencana efektif guna perencanaan pada destinasi pariwisata, 6) peran daya dukung serta juga indikator terkait pariwisata berkelanjutan, dan 7) menghindari terjadinya konflik (Eddyono, 2021). Pada hakikatnya, pada pariwisata berkelanjutan ini terdapat pelbagai macam destinasi wisata yang terklasifikasi di dalamnya. Adapun beberapa contoh destinasi wisata yang berkaitan dengan pariwisata yaitu Taman Nasional Baluran, Taman Nasional Ujung Kulon, Sangeh Monkey Forest, Punti Kayu Palembang, serta Umbul Ponggok (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, 2021).

Berdasarkan fakta diatas, pariwisata berkelanjutan merupakan salah satu topik yang menarik untuk ditulis. Pariwisata berkelanjutan juga memiliki magnet yang menarik dalam pembahasannya terutama pada isu keberlanjutan, dampak positif dan negatif bagi lingkungan, sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat lokal dalam jangka yang panjang. Publikasi karya terkait pariwisata berkelanjutan telah banyak dilakukan sebelumnya. Melalui penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengetahui tren publikasi tentang pariwisata berkelanjutan dengan menggunakan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik

ialah prosedur yang terkenal serta ketat untuk mengeksplorasi juga melakukan analisis sejumlah besar data karya ilmiah (Donthu et al., 2021). Dengan melakukan analisis bibliometrik, diharapkan penelitian ini menunjukkan akan tren publikasi yang telah diterbitkan pada tahun 2020-2021 dari pelbagai macam faktor, mulai dari jejaring kepenulisan hingga kata kunci.

Penelitian analisis bibliometrik telah banyak dilakukan para peneliti sebelumnya. Penelitian pertama dilakukan oleh Cahyani et al. (2022). Hasil penelitian yang sudah ia lakukan telah menunjukkan bahwa artikel bertema pariwisata halal pada jurnal yang terindeks di Scopus terbit pertama kali pada 2010. Artikel yang bertema pariwisata halal terbanyak terbit pada 2021. Jurnal paling banyak melakukan penerbitan artikel bertema pariwisata halal yaitu "*Journal of Islamic Marketing*". Artikel paling banyak dilakukan sitasi ialah "*Halal tourism: Concepts, practises, challenges and future*". Terdapat 6 klaster terhadap kata kunci dalam penelitian dan juga 1 klaster pada peneliti tentang tema yang berkaitan dengan pariwisata halal. Bersumber pada identifikasi indikator yang dilakukan, kata kunci berkaitan dengan daya saing pada destinasi wisata ialah pariwisata halal, keinginan wisatawan untuk berkunjung, kejujuran, makanan halal, akomodasi, pengetahuan

tentang halal, sertifikasi halal, dan web pariwisata.

Penelitian kedua dilakukan oleh Gunawan (2021) menunjukkan berdasarkan hasil analisis bisa diketahui bahwa jurnal yang diteliti memiliki sebanyak 388 tingkat sitasi. Artikel tersebut pula menyajikan 10 artikel paling banyak sitasinya. Berikutnya, dibahas pula tentang tren topik pada jurnal tersebut dalam 3 tahun terakhir, dan juga prediksi tentang tren artikel di masa yang akan datang. Penelitian ketiga dilakukan oleh Tupan et al., (2018) yang dalam penelitiannya mendapatkan bahwa pertumbuhan perkembangan bidang ilmu instrumentasi tahun 2006-2016 yang terindek oleh Scopus paling tinggi pada 2014 dengan capaian 310 publikasi atau (14,90%). Publikasi internasional pada bidang instrumentasi paling banyak diterbitkan dalam jurnal Spine. Universidade de Sao Paulo-USP yaitu lembaga paling banyak yang melakukan publikasi penelitian dalam bidang ilmu instrumentasi dan juga Amerika Serikat ialah negeri dengan kontributor paling banyak. Yazici, Meter., Zhang, H. Q., serta Aubin, C. E. merupakan penulis paling produktif pada bidang instrumentasi dengan subjek sangat banyak dalam bidang *medicine & engineering*. Pada peta perkembangan bidang instrumentasi berkaitan dengan *coword* dikelompokkan

dalam 5 kluster dan juga *co-author* dikelompokkan dalam 7 kluster.

Penelitian keempat dilakukan oleh Tupan (2016) Hasil penelitian yang dilakukan menampilkan jumlah publikasi dari hasil penelitian dalam bidang pertanian pada Scopus tahun 1995- 2015 sudah mengalami kenaikan yang signifikan & paling banyak di publikasikan pada *Bulletin of Indonesian Economic Studies*. Sumbangan publikasi yang paling banyak dari hasil penelitian pada bidang pertanian di Indonesia yang terindeks Scopus yaitu Institut Pertanian Bogor (IPB). Peneliti asing paling produktif untuk publikasi berdasarkan hasil penelitian dalam bidang pertanian di Indonesia yaitu Tscharrntke. Peneliti yang berasal dari Indonesia serta paling produktif ialah Parikesit serta Buchori. Peneliti bidang pertanian di Indonesia paling banyak kerjasama dengan sivitas yang berasal dari Amerika Serikat setelah itu di susul oleh sivitas dari Australia & Jepang. Subjek paling banyak dari hasil penelitian yakni *Agricultural and Biological Sciences*. Bersumber pada visualisasi network yang sudah dilakukan menunjukkan peta perkembangan penelitian dalam bidang pertanian dibagi menjadi 3 kluster. Kluster 1 ada 149 topik, kluster 2 ada 105 topik, dan kluster 3 ada 48 topik.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas memiliki beragam kesamaan dan perbedaan. Adapun

kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya terletak pada analisis yang digunakan ialah bibliometrik. Sedangkan perbedaannya terletak pada topik penelusuran informasi dan pembatasan pada tahun publikasi.

Pariwisata Berkelanjutan

Satria & Erlando (2018) menyebutkan bahwa *Sustainable tourism* merupakan konsep pariwisata yang dikembangkan di daerah tertentu dengan mementingkan prinsip keberlanjutan untuk jangka waktu yang tidak terbatas, tanpa merusak lingkungan, dan dengan tujuan untuk mengembangkan aktivitas lain. Pariwisata berkelanjutan bukan hanya pelestarian alam atau bisnis yang bertanggung jawab secara sosial. Perlu diingatkan bahwa definisi teoritis pariwisata berkelanjutan melibatkan dimensi perlindungan ekonomi, sosial dan lingkungan (Streimikiene et al., 2021).

Pariwisata berkelanjutan digambarkan sebagai komitmen dalam mengelola semua sumber daya wisata agar kebutuhan ekonomi, sosial, dan estetika dapat dipenuhi. Komitmen tersebut tercermin dari perilaku menjaga esensial budaya, siklus dan proses ekologis, keanekaragaman hayati, dan sistem pendukung kehidupan lainnya (Satria & Erlando, 2018). Ciri-ciri

pariwisata berkelanjutan yaitu mengunjungi suatu destinasi sebagai seorang wisatawan dan berusaha untuk memberikan dampak yang positif bagi lingkungan, masyarakat, serta ekonomi (Hamsal & Abdinagoro, 2021).

Syarat Pariwisata Berkelanjutan

Suwena & Widyatmaja (2017b) menyebut bahwa kegiatan wisata dapat di anggap berkelanjutan apabila telah memenuhi persyaratan secara:

1. Ekologis berkelanjutan, ialah pembangunan pariwisata tidak akan menimbulkan dampak yang negatif bagi ekosistem setempat. Konservasi juga merupakan kebutuhan yang harus dilakukan guna melindungi sumber daya alam serta lingkungan dari imbas negatif aktivitas wisata.
2. Sosial dapat diterima, ini mengacu kepada keterampilan penduduk setempat dalam menyerap usaha berkaitan dengan pariwisata semacam industri & wisatawan serta tidak menimbulkan konflik sosial.
3. Kebudayaan dapat diterima, adalah penduduk setempat dapat menyesuaikan diri dengan budaya wisatawan yang berbeda berdasarkan kultur wisatawan.

4. Ekonomis menguntungkan, merupakan keuntungan diperoleh bersumber pada kegiatan pariwisata mampu meningkatkan kesejahteraan untuk penduduk.

Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik ialah metode terkenal guna mengeksplorasi serta menganalisis sejumlah data yang ilmiah (Herawati et al., 2022). Analisis bibliometrik ialah suatu prosedur kuantitatif yang digunakan untuk melakukan analisis data bibliografi serta terdapat pada artikel ataupun jurnal. Analisis tersebut digunakan dalam memeriksa referensi pada artikel ilmiah yang di kutip pada jurnal, pemetaan pada bidang ilmiah jurnal, serta untuk mengklasifikasikan artikel ilmiah sesuai bidang penelitian (FISIPOL, 2017). Untuk melakukan analisis bibliometrik ini, peneliti memanfaatkan *database* Google Scholar yang ada di perangkat lunak (*software*) Publish or Perish untuk melakukan penelusuran dan mengumpulkan informasi atau data bibliografi terkait dengan pariwisata berkelanjutan, sedangkan analisis nya dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak (*software*) VOS viewer.

METODE

Penelitian dilakukan menggunakan kuantitatif. Teknik untuk

pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan informasi atau data bibliografi terkait pariwisata berkelanjutan melalui *database Google Scholar* pada aplikasi Publish or Perish. Alasan pemilihan publikasi yang dibatasi pada tahun 2020-2021 agar peneliti dapat menemukan kebaruan informasi berkaitan dengan pariwisata berkelanjutan. Data yang telah dikumpulkan lalu di export pada format RIS kemudian di olah menggunakan VOSviewer untuk dilakukan analisis bibliometrik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pariwisata berkelanjutan telah menjadi topik yang menarik untuk ditulis dalam beberapa tahun terakhir ini. Dalam pengembangan ilmu pengetahuan, keberadaan tulisan yang dipublikasikan berkaitan dengan pariwisata berkelanjutan dapat dijadikan sebagai referensi memahami fenomena berkaitan dengan konsep berwisata yang dapat memberikan dampak yang positif dan menekan dampak negatif pada lingkungan, sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat lokal dalam jangka yang panjang. Berkaitan dengan hal tersebut, sebagai upaya untuk mengetahui tren publikasi tentang pariwisata berkelanjutan, peneliti memperoleh hasil temuan dari penelusuran informasi yang diperoleh pada database Google

Scholar di Publish or Perish pada tabel berikut:

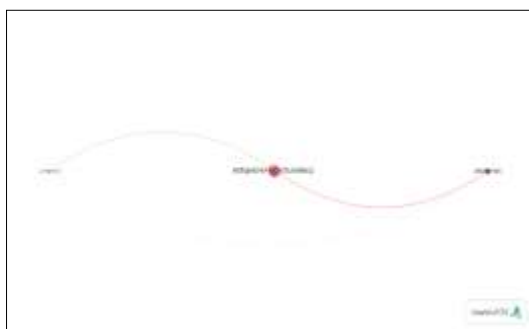
Tabel 1
Metrik Sitasi Publikasi tentang
Pariwisata Berkelanjutan

No	Metrik Sitasi	Jumlah
1	Publication years	2020-2021
2	Citation years	2(2020-2022)
3	Papers	176
4	Citations	179
5	Cites/years	89.50
6	Cites/paper	1.02
7	Authors/paper	1.87
8	h-index	7
9	g-index	8
10	hI, norm	5
11	hI, annual	2.50
12	hA-index	4

(Sumber: Data Primer Publish or Perish, 2022)

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa peneliti melakukan penelusuran informasi berkaitan dengan pariwisata berkelanjutan yang dipublikasikan antara tahun 2020-2021. Berdasarkan hasil penelusuran dapat ditemukan jumlah yang dipublikasikan sebanyak 176 dokumen dengan total telah dilakukukan sitasi selama dua tahun yaitu 2020-2022. Hasil

penelusuran juga menemukan bahwa seluruh dokumen telah disitasi sebanyak 179 dengan rata-rata sitasi per tahun 89.50 dan sitasi per dokumen sebanyak 1.02 serta penulis per dokumen sebanyak 1.87. Pada penelusuran informasi tentang publikasi yang berkaitan dengan pariwisata berkelanjutan tersebut, juga diperoleh h-index sebesar 7, g-index 8, hI, norm sebesar 5, hI, annual sebesar 2.50 dan hA sebesar 4.

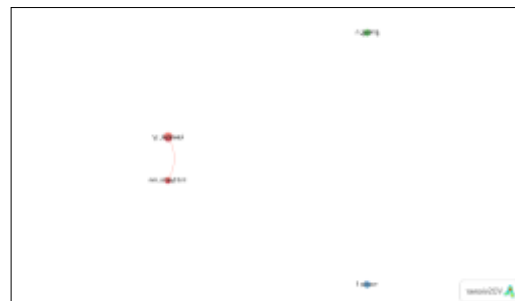


Gambar 1
Jejaring Kata Kunci

(Sumber: Screenshot hasil Pengolahan Vosviewer, 2022)

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa jejaring kata kunci dari pariwisata berkelanjutan menghasilkan 1 kluster yaitu (Indonesia, Pariwisata, dan Pariwisata berkelanjutan). Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa pariwisata berkelanjutan lebih banyak ditulis. Namun, pariwisata berkelanjutan sangat berkaitan erat dengan kata kunci lainnya yaitu pariwisata dan Indonesia. Di sisi yang lain, berdasarkan hasil analisis ditemukan

bahwa kata kunci pariwisata dan Indonesia juga saling berkaitan satu sama lain.



Gambar 2
Jejaring Kepengarangan

(Sumber: Screenshot hasil Pengolahan Vosviewer, 2022)

Berdasarkan hasil analisis pada gambar 2. Diatas dapat diketahui dari total 281 pengarang yang terlibat dalam tulisan tentang pariwisata berkelanjutan yang telah dipublikasikan hanya terdapat 4 penulis yang memenuhi ambang batas berkaitan dengan jejaring kepenulisan yaitu (Indriyanto, mn) dan (kawatak sy) masuk dalam kluster 1, (ginting, n) dalam kluster 2, dan (rosalia, f) pada kluster 3.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas disimpulkan bahwa tren publikasi tulisan yang berkaitan dengan pariwisata berkelanjutan yang telah dipublikasikan sebanyak 176 dokumen pada tahun 2020-2021. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil penelusuran informasi yang telah dilakukan menggunakan pada

database Google Scholar di Publish or Perish. Selain itu, berdasarkan analisis yang dilakukan juga diperoleh 1 *Cluster* pada jejaring kata kunci dan 3 *Cluster* pada kepengarangan. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan saran kepada penulis selanjutnya untuk mengangkat topik yang berkaitan dengan pariwisata berkelanjutan di Indonesia secara khusus atau pariwisata Indonesia pada umumnya.a.v7i1.22916

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, U. E., Sari, D. P., & Siregar, R. M. A. (2022). ANALISIS BIBLIOMETRIK PARIWISATA HALAL UNTUK MENGEKSPLORASI DETERMINAN DAYA SAING DESTINASI WISATA. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 2(2), 106–121. <https://doi.org/10.21274>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Eddyono, F. (2021). *Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- FISIPOL. (2017). *Permudah Analisis Bibliometric dengan Menggunakan Software Histcite*. <https://fisipol.ugm.ac.id/permudah-analisis-bibliometric-dengan-menggunakan-software-histcite/>
- Gunawan, I. (2021). ANALISIS SITASI PADA JAMP: JURNAL ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI MALANG, 2018-2020. *JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(2), 163–170.
- Hamsal, M., & Abdinagoro, S. B. (2021). *Sustainable Tourism Pariwisata Wisata di Era Normal Baru*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Herawati, P., Utami, S. B., & Karlina, N. (2022). ANALISIS BIBLIOMETRIK: PERKEMBANGAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI MENGENAI KOORDINASI PROGRAM MENGGUNAKAN VOSVIEWER. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(1), 1–8. www.scopus.com
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2021). *Destinasi Wisata Berbasis Sustainable Tourism di Indonesia*. <https://kemenparekraf.go.id/r>

- agam-pariwisata/Destinasii-
Wisata-Berbasis-Sustainable-
Tourism-di-Indonesia
- Muharto. (2020). *Pariwisata Berkelanjutan : Kombinasi Strategi dan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan*. Deepublish.
- Satria, D., & Erlando, A. (2018). *Ekonomi Festival*. UB Press.
- Streimikiene, D., Svagzdiene, B., Jasinskis, E., & Simanavicius, A. (2021). Sustainable tourism development and competitiveness: The systematic literature review. *Sustainable Development, 29*(1), 259–271. <https://doi.org/10.1002/sd.2133>
- Sulistiyadi, Y., Eddyono, F., & Hasibuan, B. (2017). *Pariwisata Berkelanjutan : Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat*. AURA.
- Susilo, R. K. D., & Dharmawan, A. S. (2021). Paradigma Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia dalam Perspektif Sosiologi Lingkungan. *Jurnal Indonesia Maju, 1*(1), 49–64.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017a). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Pustaka Larasan.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017b). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Pustaka Larasan.
- Tupan. (2016). PEMETAAN BIBLIOMETRIK DENGAN VOSVIEWER TERHADAP PERKEMBANGA
N HASIL PENELITIAN BIDANG PERTANIAN DI INDONESIA. *VISI PUSTAKA, 18*(3), 217–230. www.scopus.com.
- Tupan, T., Rahayu, R. N., Rachmawati, R., & Rahayu, E. S. R. (2018). ANALISIS BIBLIOMETRIK PERKEMBANGAN PENELITIAN BIDANG ILMU INSTRUMENTASI. *BACA: JURNAL DOKUMENTASI DAN INFORMASI, 39*(2), 135–149. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v39i2.413>